**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

# Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini memilih metode penelitian kuantitatif.Dimana dalam penelitian ini diungkapkan fenomena-fenomena yang ditemukan dilapanganberupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih.Artinya penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pembinaan moralsebagai variabel X dan perilaku sosial anak sebagai variabel Y di Yayasan Pabbata Ummi Kota Makassar.Berdasarkan hal tersebut maka tujuan penulisan skripsi ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pembinaan moralterhadap perilaku sosial anak.

Desain penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

X

Y

Keterangan :

X : Pembinaan moral

Y : Perilaku Sosial Anak

1. **Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional merupakan batasan-batasan yang dipakai untuk menghindari interpretasi yang lain terhadap variabel yang diteliti. Untuk memperjelas arah penelitian ini perlu dikemukakan definisi operasional variabel sebagai berikut :

1. Pembinaan moral adalah suatu tindakan untuk mendidik, membina, membangun watak, akhlak serta perilaku seseorang agar orang yang bersangkutan terbiasa mengenal, memahami dan meghayati sifat-sifat baik atau aturan-aturan moral yang kemudian disebut dengan internalisasi nilai-nilai moral pada diri seseorang. Indikatornya yaitu mengenal, memahami meghayati, dan melakukan sifat-sifat baik atau aturan-aturan moral.
2. Perilaku sosial adalah aktifitas fisik dan psikis anak terhadap orang lain atau sebaliknya dalam rangka memenuhi diri atau orang lain yang sesuai dengan tuntutan sosial. Indikatornya perilaku sosial anak, yaitu:kerjasama, persaingan, kemurahan hati, hasrat akan penerimaan sosial, simpati, empati, ketergantungan, sikap ramah, sikap tidak mementingkan diri sendiri dan meniru.
3. **Populasi dan Sampel**

Batasan penelitian yang mesti ada dan ditemui dalam setiap penelitian adalah batasan yang berkaitan dengan populasi penelitian. Menurut Sukardi (2003:53) “populasi pada prinsipnya adalah semua anggota manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian”.

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 35 orang anak jalanan yang ada di Yayasan Pabbata Ummi Kota Makassar.Karena jumlah populasi dalam penelitian ini tidak besar maka tidak dilakukan penarikan sampel.Menurut Arikunto (2006:134) “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini digunakan dua cara untuk pengumpulan data yaitu:

Angket

Teknik angket merupakan suatu cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan/pernyataan secara tertulis dan jawaban dimana dibuat untuk mendapatkan informasi tentang pengaruh pembinaan moral terhadap perilaku sosial anak di Yayasan Pabbata Ummi Kota Makassar.

Sebelum mengerjakan angket, anak terlebih dahulu dijelaskan mengenai petunjuk umum dalam mengerjakan angket, dan anak diminta mengisi identitasnya dihalaman depan kemudian anak dipersilahkan untuk mengerjakan angket yang tersedia. Anak diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik yang diajukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, berupa foto-foto dan data atau berupa dokumen yang relevan dengan penelitian ini.

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh pembinaan moral terhadap perilaku sosial anak di Yayasan Pabbata Ummi Kota Makassar

Instrumen penelitian

Instrument yang digunakan mengacu pada skala Likert (Riduwan & Sunarto, 2009: 21) dengan lima pilihan jawaban yaitu :

* + - * 1. Sangat sesuai (SS) diberi skor 5.
        2. Sesuai (S) diberi skor 4.
        3. Kurang sesuai (KS) diberi skor 3.
        4. Tidak sesuai (TS) diberi skor 2.
        5. Sangat tidak sesuai (STS) diberi skor 1.

Untuk pertanyaan negative diberikan skor kebalikan dari skor pertanyaan positif

Uji Instrumen

Sebelum dilakukan pengumpulan data, terlebih dahulu dilakukan uji coba kemudian dianalisis kesahihannya atau validitas dan keterandalannya atau reliabilitas.Dalam melakukan uji instrument, peneliti melakukan pengujian dengan anak jalanan di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Assalam yang terletak di Kelurahan Mangasa Kecamatan Tamalate Kota Makassar.memeberikan agregat interval 35 – 40 kemudian divalidasi dengan *SPSS 16 for Windows*

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis apakah pembinaanmoral (variabel X) berpengaruh terhadap perilaku sosial (variabel Y).maka digunakan teknik analisi regresi sederhana, Membuat Ha dan Ho dalam bentuk kalimat dan membuat Ha dan Ho dalam bentuk statistic. Dengan kaidah pengujian signifikansi:

≥ maka tolak Ho artinya signifikan dan

≤ maka tolak Ho artinya tidak signifikan

dalam penjabaranya jika Ho ditolak maka hipotesis yang penelitian ini diterima begitupun sebaliknya jika Ho diterima maka hipotesis penelitian ini ditolka sesuai dengan penggambaran variable X (pembinaan moral) memberikan pengaruh signifikan terhadap variable Y ( perilaku social anak)

1. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistic regresi sederhana menggunakan bantuan *SPSS 16 for Windows.*Yang mencoba mencari korelasi variable dependent (variable terikat) dan variable independent (variable bebas), yaitu variable Y dan variable X untuk mengetahui taraf signifikan kedua variable ini. Apakah terdapat pengaruh signifikan atau tidak

* 1. Uji Instrumen

Sebelum dilakukan pengumpulan data, terlebih dahulu dilakukan uji coba kemudian dianalisis kesahihannya atau validitas dan keterandalannya atau reliabilitas.Dalam melakukan uji instrument, peneliti melakukan pengujian dengan anak jalanan di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Assalam yang terletak di Kelurahan Mangasa Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

* + 1. Uji kesahihan atau validitas

Uji kesahihan atau validitas item angket digunakan rumus korelasi product moment oleh Umar. (2011: 125) sebagai berikut:

Dimana :

: Koefisien korelasi antara skor item ke-I dengan skor total tes

: Skor item ke-I

: Skor total tes

: Jumlah kuadrat deviasi skor Xi

: Jumlah kuadrat deviasi skor total

Setelah koefisien korelasi didapat, maka untuk menetapkan item tersebut dinyatakan sahih atau gugur, dikonsultasikan dengan r tabel. Kriterianya dinyatakan sahih atau valid apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% dan N = 25 atau r tabel 0,396.

Berdasarkan hasil uji validitas item dengan bantuan *SPSS 16 for windows* maka dalam instrument penelitian, pada (Lampiran 3) variabel X (pembinaan moral) terdapat 4 item yang gugur yaitu nomor 3, 7, 10 dan 13. Pada (Lampiran 4) variabel Y (perilaku sosial anak) terdapat 5item yang gugur yaitu nomor 21, 29, 32, 40 dan 43.

* + 1. Uji keterandalan atau reliabilitas

Dalam penyajian reliabilitas angket, rumus yang digunakan adalah rumus koefisien alpha oleh Umar, A. (2011: 136) sebagai berikut:

Dimana :

rii : Reliabilitas tes

k : Cacah item

: Variansi skor item

: Variansi skor total tes

Pengujian reliabilitas adalah apabila koefisien alpha lebih besar dari r tabel. Berdasarkan hasil uji reliabilitas (Lampiran 5) dengan bantuan *SPSS 16 for Windows* maka instrument tersebut dinyatakan reliabel karena nilai r hitung sebesar 0,968 lebih besar dari r tabel 0,396, maka angket penelitian dinyatakan reliabel.

* 1. Uji Asumsi

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu data tersebut ditabulasikan dan dilakukan uji asumsi.Dalam uji asumsi terdapat uji normalitas data, uji homogenitas dan uji linieritas.

* + 1. Uji normalitas data

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogrov-Smirnov*.Berdasarkan analisis data dengan bantuan *SPSS 16.00 for windows* dapat diketahui nilai signifikansi yang menunjukkan normalitas data.Kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan berdistribusi normal jika harga koefisien *Asymp. Sig* pada output *Kolmogorov-Smirnov test*> dari *alpha* yang ditentukan yaitu 5 % (0.05).

Hasil uji normalitas (Lampiran 6) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 : Hasil Uji Normalitas

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Variabel | Asym.Sig (P-Value) | Kondisi | Keterangan |
| 1. | Pembinaan moral | 0,152 | P > 0,05 | Normal |
| 2. | Perilaku sosial anak | 0,173 | P > 0,05 | Normal |

Berdasarkan tabel di atas nilai signifikansi variabel pembinaan moral (X) 0.152, dan perilaku sosial anak (Y) 0.173 lebih besar dari 0.05.Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa distribusi data dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

* + 1. Uji homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Uji ini biasanya dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis Independent Sampel T Test dan Anova. Asumsi yang mendasari dalam Analisis of varians (ANOVA) adalah bahwa varian dari beberapa populasi adalah sama. Uji Homogenitas digunakan sebagai bahan acuan untuk menentukan keputusan uji statistik. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah :

* Jika nilai signifikansi < 0,05, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama.
* Jika nilai signifikansi > 0,05, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.

Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan bantuan SPSS 16 *for windows*(Lampiran 7) diketahui bahwa nilai signifikansi varibel perilaku sosial anak (Y) berdasarkan variabel pembinaan moral (X) = 0,303> 0,05, artinya data varibel perilaku sosial anak(Y) berdasarkan variabel pembinaan moral(X) mempuyai varian yang sama.

* + 1. Uji linieritas

Pengujian hipotesis hubungan antar variabel dilakukan dengan menentukan persamaan garis regresinya terlebih dahulu, untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.Uji yang digunakan untuk mengetahui linier atau tidaknya adalah menggunakan uji F.

Berdasarkan hasil uji linieritas (Lampiran 8) dengan bantuan SPSS 16 *for windows* menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linier.Uji linieritas antara Variabel bebas (pembinaan moral) dengan Variabel terikat (perilaku sosial anak) dilihat dari *deviation from linearity*.Menurut hasil perhitungan didapatkan nilai *deviation from liniarity* sebesar 0.268.Menurut kriterianya adalah jika harga *deviation from liniarity* lebih besar dari taraf signifikansi yang diambil (5%) berarti berhubungan linier.Dalam penelitian ini terbukti bahwa *deviation from liniarity* antara variabel bebas dengan variabel terikatnya adalah lebih besar terhadap taraf signifikansinya (0.05), maka dapat disimpulkan bahwa pembinaan moral dengan perilaku sosial anak bersifat linier.  Artinya hubungan atau korelasi tersebut dapat dinyatakan dengan sebuah garis lurus. Apabila mempunyai hubungan atau korelasi yang linier positif maka jika variabel satu meningkat, variabel yang lain akan meningkat.

* 1. Uji Hipotesis

Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan menggunakan teknik statistik regresi sederhana. Untuk menguji hipotesis apakah pembinaanmoral (variabel X) berpengaruh terhadap perilaku sosial (variabel Y).

Persamaan regresi dengan rumus sebagai berikut:

Y = *a* +*bx* Y dibaca Y topi

Idrus,(2009:178)

Dimana:

Y = (baca Y topi) subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Langkah-langkah menghitung regresi sederhana(Idrus, 2009:178) :

1. Membuat Ha dan Ho dalam bentuk kalimat
2. Membuat Ha dan Ho dalam bentuk statistik
3. Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik
4. Masukkan angka-angka statistik dari tabel penolong dengan rumus:
5. Menguji signifikansi dengan rumus:

=

Kaidah pengujian signifikansi:

≥ maka tolak Ho artinya signifikan dan

≤ maka tolak Ho artinya tidak signifikan